

Volume 18 Nomor 1 Edisi Juni 2021

ISSN 0216-1389

SALINGKA

Majalah Ilmiah Bahasa dan Sastra

Majalah *Salingka*

Terakreditasi Nomor: 21/E/KPT/2018

Salingka menerbitkan artikel ilmiah primer hasil penelitian dan artikel sekunder konseptual, review buku kebahasaan dan kesastraan yang belum pernah diterbitkan. *Salingka* pertama kali terbit pada bulan Desember 2004, terbit dua kali setahun bulan Juni dan Desember, terbit minimal sekali satu tahun.

Penanggung Jawab

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat

Pemimpin Dewan Redaksi

Dini Oktarina

Sekretaris Redaksi

Mulyadi

Anggota Dewan Redaksi

Dini Oktarina (Bidang Bahasa)

Lismelinda (Bidang Bahasa)

Arriyanti (Bidang Sastra)

Fitria Dewi (Bidang Sastra)

Penyunting Ahli

Dr. Sawirman (Bidang Bahasa, Universitas Andalas)

Dr. Ike Revita, M.Hum. (Bidang Bahasa, Universitas Andalas)

Prof. Dr. Ermanto, M.Hum. (Bidang Bahasa, Universitas Negeri Padang)

Wahyudi Rahmat, M.Hum. (Bidang Bahasa, STKIP PGRI Sumbar)

Dr. Puji Retno Hardiningtyas (Bidang Sastra, Balai Bahasa Provinsi Bali)

Dr. Eva Krisna (Bidang Sastra, Kantor Bahasa Provinsi Lampung)

Dr. Sultan, M.Pd. (Bidang Bahasa, Universitas Negeri Makassar)

Dr. Ida Ayu Laksmi Sari (Bidang Sastra, Universitas Udayana)

Dr. Yoseph Yapi Taum, M.Hum. (Bidang Sastra, Universitas Sanata Dharma)

SALINGKA diterbitkan oleh Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat

Alamat: Balai Bahasa Sumatra Barat, Simpang Alai Cupak Tengah, Pauh, Padang, 25162

Telepon 0751776789, Faksimile 0751776788

Pos-el: bahasastra@gmail.com

KATA PENGANTAR REDAKSI

Pembaca yang budiman, kami mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT bahwa pada tahun ini *Salingka* telah memasuki era baru dengan terindeks secara daring di *Sinta 3*. Kerja sama tanpa pamrih dari segenap dewan redaksi, bantuan dari berbagai pihak, serta kebijakan dan dorongan moral dari pimpinan telah menjadikan *Salingka* ada hingga saat ini. Kepada semua pihak tersebut, kami menyampaikan terima kasih yang tulus.

Kami menyampaikan terima kasih pula kepada semua penulis yang telah mengirimkan artikel ke meja redaksi *Salingka*. Kami terus mengimbau agar para penulis selalu mengirimkan hasil penelitian dan pemikiran mutakhir dalam bidang kebahasaan dan kesastraan ke laman *Salingka*: Salingka@kemdikbud.go.id

Dewan Redaksi

SALINGKA

Majalah Ilmiah Bahasa dan Sastra

DAFTAR ISI

- PEMOSISIAN AKTOR DALAM KASUS DANA BANTUAN COVID-19
OLEH PEMERINTAH DENGAN STRATEGI EKSKLUSI
SURAT KABAR PADANG EKSPRES**
*Actor positioning in the Case of Covid-19 Assistance Fund by Government
with Exclusion Strategies on Padang Express*
Muhammad Sidiq 1—14
- BENTUK DAN MAKNA UNGKAPAN SEHARI-HARI
DALAM BAHASA MELAYU DIALEK MUSI
OLEH MASYARAKAT BANYUASIN III**
*Form and Meaning of Daily Expressions
in Melayu Language of Musi Dialect by Banyuasin III Society*
Imron Hadi 15—28
- RELASI KUASA TERHADAP TERDUGA PKI DALAM
CERPEN MADE JEPUN DAN SEONGGOK DAGING BEKU**
Power Relation on PKI Suspect in the Made Jepun and Seenggok Daging Beku
Short Story
Selfia Darmawati, Novi Diah Haryanti 29—42
- PELANGGARAN PRINSIP KERJASAMA PADA KOMUNIKASI
SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN AL-FATTAH DI GRUP WHATSAPP**
*Violation of the Cooperation's Principle of Female Students' Communication
at Al-Fattah Islamic Boarding School in WhatsApp Group*
Septi Wulan Sari, Candra Alfiyani 43—53
- LEKSIKON TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL DALAM TUTURAN
MASYARAKAT NIAS, SUMATERA UTARA:
KAJIAN EKOLINGUISTIK**
*The Lexicon of Traditional Herbal Medicine in
Utterance of Nias Community, North Sumatera: Ecolinguistic Studies*
Titian Berkat Gea, Kunjana Rahardi 55—65
- VARIASI REGISTER MEDIA MASSA ONLINE
DI MASA PANDEMI COVID-19**
*Variations in the Mass Media Registers Online in
the Time of the Covid-19 Pandemic*
Diah Arum Hapsaria, Elen Inderasari, Dwi Kurniasih 67—87

**REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA MASYARAKAT SUKU BANJAR
DAN DAYAK PADA NOVEL *JENDELA SERIBU SUNGAI*
KARYA MIRANDA SEFTIANA DAN AVESINA SOEBLI**

*The Representation of Cultural Values of Banjar Tribe and Dayak
in the Novel Jendela Seribu Sungai By Miranda Seftiana and Avesina Soebli*
Emawati, Achmad Wahidy, Kiki Aprillianti Rifai

(89—102)

SALINGKA

Majalah Ilmiah Bahasa dan Sastra

The keywords noted here are the words which represent the concept applied in a writing. These abstracts are allowed to copy without permission from the publisher and free of charge.

Muhammad Sidiq (Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS
Universitas Negeri Padang)

“Pemosisian Aktor dalam Kasus Dana Bantuan Covid-19 oleh Pemerintah Dengan
Strategi Eksklusi Surat Kabar Padang Ekspres”

Salingka, Volume 18 Nomor 1, Juni 2021, pp. 1—14.

The focus of this research is the positioning of actors in the case of government grants with an exclusion discourse strategy in Padang Ekspres newspaper using a form of passivity. This study uses text and language analysis methods, namely content analysis. Content analysis is a research technique for making replicable inferences and validating data with due regard to the context. This method emphasizes the researcher to see the truth of the text qualitatively, how the researcher interprets the content of the text and interprets the content of the symbolic interactions that occur in the text. Based on the analysis and discussion of the news of Covid-19 funding related to the government in Padang Ekspres, it was found that government actors could be excluded from the text. Expenditures (exclusion) were carried out with a passivation strategy. From the results of the study, It was found that there were there purposes using exclusionary attention from the news First, to hide or eliminate the perpetrator from the news. Second, to alleviate the offender's mistakes by inserting sentences. Third, replacing the subject with the use of clauses to provide information.

Keywords: positioning of actors, exclusion of passivation, Padang Ekspres

Imron Hadi (Balai Bahasa Sumatera Barat)

“Bentuk dan Makna Ungkapan Sehari-Hari dalam Bahasa Melayu Dialek Musi oleh
Masyarakat Banyuasin III”

Salingka, Volume 18 Nomor 1, Juni 2021, pp. 15—28.

The expression is the result of people's creative minds to convey their feeling dan opinions about a phenomenon. Banyuasin III society also have expressions to describe a certain phenomenon. However, the their daily expressions are rarely used, especially among young generation. This is due to the influence of the dominant use of other languages which replace that commonly used daily expressions. This article aims to reveal the form and meaning of the expressions used by the Banyuasin III society by using descriptive methods, that is recording and listen and active participant. The results of the discussion show that there are forms and meanings of daily expressions by Banyuasin III communities including expressions that state behavior and attitudes. Forms of behavioral expression are divided into two forms, namely (1) active reaction expressions, such as langguk nian, nengar kate, tungkang nian, etc., (2) pasif expression, such as mupus semunduk, mungge aisan, talu nian, etc., (2) pasif expression, such as mupus semunduk, mungge aisan, talu nian, etc. The forms of expressions that state attitudes are also found, such as mati geni, bengkok nian, bunyan bange, besak kelakar, besak untap, and so forth. Based on the results of the discussion it can be concluded that the daily expressions used by the community consist of two forms, behavior and attitude.

Keywords: form, meaning, daily expressions.

SALINGKA

Majalah Ilmiah Bahasa dan Sastra

The keywords noted here are the words which represent the concept applied in a writing. These abstracts are allowed to copy without permission from the publisher and free of charge.

Selfia Darmawati, Novi Diah Haryanti (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

“Relasi Kuasa terhadap Terduga PKI dalam Cerpen” Made Jepun” dan “Seonggok Daging Beku””

Salingka, Volume 18 Nomor 1, Juni 2021, pp. 29—42.

This research examines the power relations between the PKI suspects found in the short stories “Made Jepun” (MJ) by Putu Oka Sukanta (POS) and “Seonggok Daging Beku” (SDB) by Putu Fajar Arcana (PFA) as well as other things that influence these power relations, such as discourse, formed and the relationships between the characters in the story. Both stories tell of the post ’65 events experienced by families, even neighbors of PKI suspects in Bali. This research was conducted using the theory of power relations proposed by Michel Foucault. The data in this study were obtained through the literature study method with the reading-note technique. Sources of data used are literary works and the data obtained are in the form of text units that describe the existence of power relations. The data obtained were analyzed using descriptive qualitative methods. The results showed that the power relations that were present resulted in control and domination not only of PKI sympathizers but also to their families and neighbors. The forms of power relations that emerge are stigmatization, objectification, control, domination, and manipulation that are present through the labeling that the PKI is a forbidden ideology, imprisonment of figures, exclusion experienced by figures, accusations without evidence, to rape.

Keywords: power relation, Michel Foucault, PKI suspect

Septi Wulan Sari, Candra Alfiyanti (Institut Agama Islam Negeri Surakarta)

“Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Pada Komunikasi Santri Putri Pondok Pesantren Al-Fattah di Grup Whatsapp”

Salingka, Volume 18 Nomor 1, Juni 2021, pp. 43—53.

This research elaborates the violation of the principle of cooperation in the communication of female students of the Al-Fattah Islamic boarding school in the WhatsApp group. The theory used in this research is Grice’s theory which states that there are 4 maxims including: maxim of quantity, maxim of quality, maxim of implementation, and maxim of relevance. This research uses a qualitative approach with a descriptive type. The data collection method used are listening and taking notes. The object of this research is a speech event occurring in the conversation between female students of the Al-Fattah Pucangan Islamic boarding school, Kartasura, Sukoharjo by the WhatsApp group. The forms of violations discovered in the whatsapp group conversation for female students of the Al-Fattah Pucangan Islamic boarding school, Kartasura, Sukoharjo were found 28 data Including 10 data in the form of violations of maximal quantity, 6 data in the form of violations of maximal quality, 8 data in the form of violations of maxim of relevance, and 4 data in the form of violations of maximal implementation.

Keywords: violation, cooperation principle, students, whatsapp.

SALINGKA

Majalah Ilmiah Bahasa dan Sastra

The keywords noted here are the words which represent the concept applied in a writing. These abstracts are allowed to copy without permission from the publisher and free of charge.

Titian Berkat Gea, Kunjana Rahardi (Pascasarjana Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta)
 “Leksikon Tumbuhan Obat Tradisional Dalam Tuturan Masyarakat Nias, Sumatera Utara:
 Kajian Ekolinguistik”
 Salingka, Volume 18 Nomor 1, Juni 2021, pp. 55—65.

The ancestral experience of Nias community on nature has created a variety of lexicons of traditional herbal medicine in li niha (Nias regional language). Wisdom of ancestral in the use of nature should have been passed on by succeeding generations to remain a wealth and characteristic inherent to Nias community. The purpose of the study is to know about lexicons of traditional herbal medicine and to describe the meaning of the lexicons of traditional of herbal used in utterance of Nias community. The research using a qualitative approach with data collection techniques of library studies and interviews. The research data is lexicons of traditional herbal medicine. Data analyzed with steps: data identification, classification, and interpretation. The research results show the lexicons of traditional herbal medicine in nias are langu wato, giti-iti, sofö-söfö, manaze, mali-mali, mboli, nduru-nduru, go’o, manawa danö, mbala. Ten lexicon is found in utterance of Nias community and contains the sense of reproof or advice, insinuation, life lesson, and anger or resentment.

Keywords: ecolinguistic, lexicon, traditional herbal medicine

Diah Arum Hapsari, a*, Elen Inderasari b,*, Dwi Kurniasih c,* (a,b Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, IAIN Surakarta, c Pascasarjana UNS)
 “Variasi Register Media Massa Online di Masa Pandemi Covid-19”
 Salingka, Volume 18 Nomor 1, Juni 2021, hlm. 67—87.

This study aims to describe the phenomena of language use during the co-19 pandemic in various registers of various fields of online media. This study uses descriptive qualitative research methods with a sociolinguistic review. Data in the form of words and sentences contained in various online media texts. Data sources were obtained from online media both local and national mass media. Data validity using tirianggulasi theory, related to register theory. The technique used is listen, note and screenshot. The data analysis technique used is the intralingual and extralingual equivalent method. Based on the results of the analysis that has been done, it is found the data in the form and function of registers in the online mass media during the co-19 pandemic. These forms include, 1) lingual unit register forms; 2) open environment register; 3) closed environment register; 4) registers based on social media variants; and 5) changes in terms. As well as the function of using registers which include; 1) instrumental function; 2) regulatory function; and 3) representational functions.

Keywords: registers, covid-19 pandemic, online media

SALINGKA

Majalah Ilmiah Bahasa dan Sastra

The keywords noted here are the words which represent the concept applied in a writing. These abstracts are allowed to copy without permission from the publisher and free of charge.

Emawati, Achmad Wahidy, Kiki Aprillianti Rifai (Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang)

“Representasi Nilai-Nilai Budaya Masyarakat Suku Banjar dan Dayak pada Novel *Jendela Seribu Sungai* Karya Miranda Seftiana dan Avesina Soebli”

Salingka, Volume 18 Nomor 1, Juni 2021, pp. 89—102.

This study aims to describe the cultural values of the people of Banjar and Dayak tribes are represented in the novel of *Jendela Seribu Sungai* by Miranda Seftiana and Avesina Soebli. The method used in this research is literary anthropology approach. It examines various aspects of human culture which is reflected through literary works. Furthermore, the research used qualitative descriptive method and content analysis technique are used to analyze the data, they are respectively, data identification, data classification, and data interpretation. The results found five cultural values of the people of Banjar tribe and Dayak that is represented in the novel of *Jendela Seribu Sungai* by Miranda Seftiana and Avesina Soebli. First, believe in the power of God and always continue to pray to God. Second, humans must be able to maintain and use nature as well as possible so that it can be useful in life. Third, humans cannot live alone because the people are social creatures. Fourth, deliberation, helping each other and sharing among each other. Fifth, humans are responsible for their own survival to make their lives better.

Keywords: cultural, cultural value, literary anthropology

SALINGKA

Majalah Ilmiah Bahasa dan Sastra

Kata kunci yang ada di sini merupakan kata yang mewakili konsep yang terpakai dalam sebuah tulisan. Abstrak dapat gandakan tanpa izin dari penerbit dan gratis.

Muhammad Sidiq (Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS
Universitas Negeri Padang)

“Pemosisian Aktor dalam Kasus Dana Bantuan Covid-19 oleh Pemerintah Dengan
Strategi Eksklusi Surat Kabar Padang Ekspres”

Salingka, Volume 18 Nomor 1, Juni 2021, hlm. 1—14.

Fokus penelitian ini adalah pomosisian aktor dalam kasus dana bantuan oleh pemerintah dengan strategi wacana eksklusi, pada surat kabar *Padang Ekspres* menggunakan bentuk pasivasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis teks dan bahasa, yakni analisis isi. Analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru *replicable* dan data yang sah dengan memperhatikan konteksnya. Metode ini menekankan pada peneliti untuk melihat isi kebenaran isi teks secara kualitatif, bagaimana peneliti memaknai isi teks dan memaknai isi interaksi simbolis yang terjadi dalam teks tersebut Berdasarkan penganalisisan dan pembahasan dari berita bantuan dana Covid-19 terkait dengan pemerintah pada *Padang Ekspres*, ditemukan pelaku pemerintah dapat dikeluarkan dari teks. Pengeluaran (eksklusi) dilakukan dengan strategi pasivasi. Dari hasil penelitian, ditemukan tiga tujuan redaksi menggunakan perhatian eksklusi dari pemberitaan tersebut. Pertama, untuk menyembunyikan atau menghilangkan pelaku dari pemberitaan. Kedua, untuk meringankan kesalahan pelaku dengan pemasifan kalimat. Ketiga, penggantian subjek dengan pemakaian anak kalimat untuk memberikan keterangan.

Kata kunci: pomosisian aktor, eksklusi pasivasi *Padang Ekspres*

Imron Hadi (Balai Bahasa Sumatera Barat)

“Bentuk dan Makna Ungkapan Sehari-Hari dalam Bahasa Melayu Dialek Musi oleh
Masyarakat Banyuasin III”

Salingka, Volume 18 Nomor 1, Juni 2021, hlm. 15—28.

Ungkapan merupakan hasil pikiran kreatif masyarakat untuk menyampaikan perasaan, dan pendapat mereka terhadap suatu fenomena. Masyarakat Banyuasin III juga memiliki ungkapan untuk menggambarkan suatu fenomena tertentu namun ungkapan sudah jarang digunakan terutama di kalangan generasi muda. Hal itu disebabkan pengaruh penggunaan bahasa asing yang dominan yang menggantikan ungkapan sehari-hari yang biasa digunakan. Artikel ini bertujuan untuk mengungkapkan bentuk dan makna ungkapan yang digunakan masyarakat Banyuasin III dengan menggunakan metode deskriptif dan metode agih, yaitu teknik rekam dan simak libat cakap. Hasil pembahasan menunjukkan terdapat bentuk dan makna ungkapan sehari-hari oleh masyarakat Banyuasin III meliputi ungkapan yang menyatakan perilaku dan sikap. Bentuk ungkapan perilaku terbagi dalam dua bentuk, yaitu (1) bentuk ungkapan reaksi aktif, seperti *langguk nian*, *nengarkate*, *tungkang nian*, dan lain-lain, (2) bentuk ungkapan reaksi pasif, seperti *mupus semunduk*, *mungge aisan*, *talunian*, dan lain-lain. Bentuk ungkapan yang menyatakan sikap juga ditemukan, seperti *mati geni*, *bengklok nian*, *bunyan bange*, *besak kelakar*, *besak untap*, dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa ungkapan sehari-hari yang digunakan masyarakat terdiri atas dua bentuk, perilaku dan sikap.

Kata kunci: bentuk, makna, ungkapan sehari-hari.

SALINGKA

Majalah Ilmiah Bahasa dan Sastra

Kata kunci yang ada di sini merupakan kata yang mewakili konsep yang terpakai dalam sebuah tulisan. Abstrak dapat gandakan tanpa izin dari penerbit dan gratis.

Selfia Darmawati, Novi Diah Haryanti (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

“Relasi Kuasa terhadap Terduga PKI dalam Cerpen” *Made Jepun*” dan “Seonggok Daging Beku””

Salingka, Volume 18 Nomor 1, Juni 2021, hlm. 29—42.

Penelitian ini mengkaji relasi kuasa terhadap terduga PKI yang terdapat dalam cerpen *Made Jepun* (MJ) karya Putu Oka Sukanta (POS) dan *Seonggok Daging Beku* (SDB) karya Putu Fajar Arcana (PFA) serta hal-hal yang memengaruhi relasi kuasa tersebut, seperti wacana yang dibentuk dan hubungan antartokoh dalam cerita. Cerita yang diangkat sama-sama menceritakan tentang peristiwa pasca '65 yang dialami oleh keluarga, bahkan tetangga para terduga PKI di Bali. Penelitian ini dilakukan menggunakan teori relasi kuasa yang digagas Michel Foucault. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui metode studi pustaka dengan teknik baca-catat. Sumber data yang digunakan adalah karya sastra dan data yang didapat berupa unit-unit teks yang menggambarkan adanya relasi kuasa. Data yang didapat dianalisis dengan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa relasi kuasa yang hadir mengakibatkan adanya kontrol dan dominasi tidak hanya kepada simpatisan PKI saja, melainkan juga menimpa keluarga dan para tetangga mereka. Bentuk relasi kuasa yang muncul adalah stigmatisasi, objektifikasi, kontrol, dominasi, dan manipulasi yang hadir melalui pelabelan bahwa PKI adalah ideologi terlarang, pemenjaraan tokoh, pengucilan yang dialami tokoh, tuduhan tanpa bukti, hingga pemerkosaan.

Kata Kunci: relasi kuasa, Michel Foucault, terduga PKI

Septi Wulan Sari, Candra Alfiyanti (Institut Agama Islam Negeri Surakarta)

“Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Pada Komunikasi Santri Putri Pondok Pesantren Al-Fattah di Grup Whatsapp”

Salingka, Volume 18 Nomor 1, Juni 2021, hlm. 43—53.

Penelitian ini mendeskripsikan tentang pelanggaran prinsip kerja sama pada komunikasi santri putri pondok pesantren Al-Fattah di grup *whatsapp*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori milik Grice yang menyebutkan bahwa terdapat 4 maksim diantaranya: maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim pelaksanaan, dan maksim relevansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah simak dan catat. Objek penelitian adalah peristiwa tutur yang terjadi pada percakapan santri putri pondok pesantren Al-Fattah Pucangan, Kartasura, Sukoharjo di grup *whatsapp*. Bentuk-bentuk pelanggaran yang ditemukan dalam percakapan grup *whatsapp* santri putri pondok pesantren Al-Fattah Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, ini ditemukan 28 data. Meliputi, 10 data dalam bentuk pelanggaran maksim kuantitas, 6 data dalam bentuk pelanggaran maksim kualitas, 8 data dalam bentuk pelanggaran maksim relevansi, dan 4 data dalam bentuk pelanggaran maksim pelaksanaan.

Kata kunci: pelanggaran, prinsip kerja sama, santri, *whatsapp*.

SALINGKA

Majalah Ilmiah Bahasa dan Sastra

Kata kunci yang ada di sini merupakan kata yang mewakili konsep yang terpakai dalam sebuah tulisan. Abstrak dapat gandakan tanpa izin dari penerbit dan gratis.

Titian Berkat Gea, Kunjana Rahardi (Pascasarjana Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta)
“Leksikon Tumbuhan Obat Tradisional Dalam Tuturan Masyarakat Nias, Sumatera Utara:
Kajian Ekolinguistik”

Salingka, Volume 18 Nomor 1, Juni 2021, hlm. 55—65.

Pengalaman masyarakat leluhur Nias terhadap alam menciptakan beragam leksikon tumbuhan obat tradisional dalam *li niha* (bahasa daerah Nias). Kearifan leluhurnya dalam menggunakan alam seharusnya tetap diteruskan oleh generasi penerus agar tetap menjadi kekayaan dan ciri khas yang melekat bagi masyarakat Nias. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui leksikon tumbuhan obat tradisional dan mendeskripsikan makna leksikon tumbuhan obat tradisional yang digunakan dalam tuturan masyarakat Nias. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka dan wawancara. Data berupa leksikon tumbuhan obat tradisional. Data dianalisis dengan tahapan: identifikasi data, klasifikasi, dan interpretasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat leksikon tumbuhan obat tradisional dalam bahasa Nias yaitu *langu wato*, *giti-iti*, *sofö-söfö*, *manaze*, *mali-mali*, *mboli*, *nduru-nduru*, *go'o*, *manawa danö*, *mbala*. Sepuluh leksikon tersebut ditemukan dalam tuturan masyarakat Nias dan mengandung makna teguran atau nasihat, sindiran, ajaran hidup, dan amarah atau kekesalan.

Kata-kata kunci: ekolinguistik, leksikon, tumbuhan obat tradisional

Diah Arum Hapsaria*, Elen Inderasari b*, Dwi Kurniasih c,* (a,b Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, IAIN Surakarta, c Pascasarjana UNS)

“Variasi Register Media Massa Online di Masa Pandemi Covid-19”

Salingka, Volume 18 Nomor 1, Juni 2021, hlm. 67—87.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena pemakaian bahasa di masa pandemi *Covid-19* dalam variasi register berbagai bidang media masa *online*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan tinjauan sociolinguistik. Data berupa kata dan kalimat yang terdapat di berbagai teks media masa *online*. Sumber data diperoleh dari media masa *online* baik media masa lokal dan nasional. Validitas data atau uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi teori, terkait teori register. Teknik yang digunakan yaitu simak, catat dan tangkapan layar. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan metode padan intralingual dan ekstralingual. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka ditemukan data berupa bentuk dan fungsi register di media massa *online* saat pandemi *Covid-19*. Bentuk tersebut meliputi, 1) register bentuk satuan lingual; 2) register selingkung terbuka; 3) register selingkung tertutup; 4) register berdasarkan varian medsos; dan 5) perubahan istilah. Serta fungsi penggunaan register yang meliputi; 1) fungsi instrumental; 2) fungsi regulasitoris; dan 3) fungsi representasional.

Kata Kunci: register, pandemi *Covid-19*, media masa *online*

SALINGKA

Majalah Ilmiah Bahasa dan Sastra

Kata kunci yang ada di sini merupakan kata yang mewakili konsep yang terpakai dalam sebuah tulisan. Abstrak dapat gandakan tanpa izin dari penerbit dan gratis.

Emawati, Achmad Wahidy, Kiki Aprillianti Rifai (Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang)

“Representasi Nilai-Nilai Budaya Masyarakat Suku Banjar dan Dayak pada Novel *Jendela Seribu Sungai* Karya Miranda Seftiana dan Avesina Soebli”

Salingka, Volume 18 Nomor 1, Juni 2021, hlm. 89—102.

Penelitian ini merupakan penelitian antropologi sastra yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam berbagai nilai budaya masyarakat suku Banjar dan Dayak yang direpresentasikan dalam novel *Jendela Seribu Sungai* karya Miranda Seftiana dan Avesina Soebli. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan antropologi sastra, suatu pendekatan interdisipliner yang secara khusus mengkaji berbagai aspek kebudayaan manusia yang tercermin melalui karya sastra. Selanjutnya, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Untuk menganalisis data, digunakan teknik analisis isi yang meliputi tahapan identifikasi data, klasifikasi data, dan interpretasi data. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan lima nilai budaya masyarakat suku Banjar yang direpresentasikan dalam novel *Jendela Seribu Sungai* karya Miranda Seftiana dan Avesina Soebli. Pertama, percaya adanya kekuasaan Tuhan dan senantiasa terus berdoa kepada Tuhan. Kedua, manusia harus dapat menjaga dan menggunakan alam dengan sebaik-baiknya agar dapat bermanfaat dalam kehidupan. Ketiga, manusia tidak dapat hidup sendiri karena merupakan makhluk sosial. Keempat, musyawarah, saling membantu dan saling mengasihi antarsesama. Kelima, manusia bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidupnya sendiri untuk membuat hidupnya menjadi lebih baik.

Kata kunci: kebudayaan, nilai budaya, antropologi sastra